



TERAS Kantong Parkir Bus

PENYEDIAAN kantong parkir, khususnya untuk bus pariwisata menjadi persoalan klasik yang dihadapi Kota Yogyakarta. Bus wisata berukuran besar masih leluasa hilir mudik melintasi perkotaan, kendati kapasitas jalan sangat terbatas. Perlu terobosan serta solusi untuk mengatasi kepadatan lalu lintas yang disebabkan bus pariwisata pada saat musim libur panjang.

Saat ini, kantong parkir bus pariwisata hanya terletak di Tempat Parkir Khusus Abu Bakar Ali, Senopati serta Ngabean. Kapasitasnya pun sangat terbatas. Kebutuhan ruang parkir bus pariwisata berukuran besar mencapai sekitar 260 sampai 300 satuan ruang parkir atau hampir tiga kali lipat dibanding kapasitas bus yang bisa parkir di tiga tempat parkir tersebut berjumlah 98 bus.

Maka tidak jarang kita menjumpai bus-bus tersebut parkir di tepi jalan di kawasan objek wisata Malioboro, seperti di Jalan Brigjen Katamso, Jalan Sultan Agung hingga kawasan Ngampilan sebagai dampak luberan dari parkir di Ngabean atau Senopati. Bus-bus ini memilih parkir di tepi jalan tersebut kendati mengganggu arus lalu lintas, atau bahkan aktivitas masyarakat yang membuka usaha di kawasan tersebut.

Persoalan ini memang hanya terjadi pada momen tertentu saja. Namun demikian, bukan berarti hal ini tak dipikirkan oleh Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Dinas juga melakukan komunikasi dengan Pemda DIY untuk penyediaan parkir tambahan untuk bus pariwisata di lahan bekas STIE Kerja Sama, GOR Amongrogo dan Stadion Mandala Krida. Lokasi ini dinilai tidak begitu jauh dari pusat keramaian Malioboro dan sekitarnya.

Hanya saja, yang perlu dipikirkan selanjutnya adalah akses wisatawan menuju objek wisata dan kembali ke tempat parkir tersebut dengan mudah. Tentu saja, penyediaan armada antar jemput diperlukan atau menambah halte bus Trans Jogja di kawasan parkir agar memudahkan wisatawan. Konektivitas ini memang cenderung kompleks, namun harus dilakukan karena kapasitas jalan perkotaan di Yogya ke depan tidak memungkinkan untuk dilewati bus besar. ***-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005